

ABSTRAK

Metode *Tracking Efficient* (TE) adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembentukan portofolio untuk mendapatkan portofolio yang memiliki kinerja mirip dengan kinerja pasar. Dalam penerapannya, TE menggunakan analisis data historis untuk pembentukan portofolio dengan rentang periode waktu tertentu.

Parameter β merupakan salah satu yang digunakan dalam metode TE sebagai ukuran relatif saham terhadap pasar dan menunjukkan sensitivitas tingkat *return* saham terhadap *return* pasar. Dengan pemilihan β yang sesuai, maka dapat dibentuk portofolio yang memiliki kinerja mirip dengan pasar.

Indeks pasar yang dijadikan acuan pada tugas akhir ini adalah Indeks LQ45 (17 Desember 2012 – 4 Agustus 2014). Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan, pemilihan nilai β dengan interval $0,9 \leq \beta \leq 1,2$ menghasilkan nilai *Index of Similarity* yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemilihan β pada interval $0,9 \leq \beta \leq 2$.

Dibandingkan dengan metode pembanding yaitu *Mean Variance* (MV), TE dapat menghasilkan portofolio dengan *Index of Similarity* lebih tinggi (99,66%) dibandingkan MV (99,14%) pada pengujian data evaluasi dengan jumlah saham yang terlibat 21 saham. Jika dilihat dari nilai risiko, *Tracking Efficient* dan *Mean Variance* tidak berbeda secara signifikan.

Semakin banyak jumlah saham dalam portofolio akan mempengaruhi beberapa hal yaitu *Index of Similarity* meningkat, tetapi risiko dan *expected return* menurun.

Kata kunci: Portofolio, LQ45, *Index Tracking*, *Tracking Efficient*, *Mean Variance*

ABSTRACT

Tracking Efficient (TE) method can be used in forming portfolio to get the portfolio that has a similarity with the market index. In practice TE uses historical data analysis ranges a forming portfolio with a certain period.

In TE methods, β is one of parameter that used as stock relative measure to market index and show stock level of return towards market index. By choosing an appropriate β , the portfolio will have high similarity with market index.

Stock market index that we have to use as a benchmark in this final project is LQ45 Index (December 17th 2012 – August 4th 2014). Based on the results of experiments performed using LQ45 Index, β value which in range $0,9 \leq \beta \leq 1,2$ can get higher Index of Similarity than $0,9 \leq \beta \leq 2$.

Tracking Efficient is better than Mean Variance. Tracking Efficient can get the highest Index of Similarity until 99,66% and Mean Variance only 99,14% in evaluation data with 21 stocks included. In the other hand, risk portfolio between Tracking Efficient and Mean Variance have no significant difference.

By Adding some of stocks in portfolio, it consistent with Index of Similarity but inverse with risk value of portfolio.

Keywords: *Portfolio, LQ45, Index Tracking, Tracking Efficient, Mean Variance, Index of Similarity*